



## ABSTRAK

### REPRESENTASI KETIDAKADILAN PEREMPUAN DALAM SERIES “OPEN BO LAGI” ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Mustiko Jati Kusumo Hartoko  
5211711120

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi ketidakadilan yang dialami oleh perempuan dalam series *Open BO Lagi* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis simbol, tanda, dan mitos yang membentuk makna tentang ketidakadilan perempuan, khususnya dalam konteks prostitusi sebagai eksploitasi perempuan, marginalisasi, dan pelecehan seksual. Series ini mengangkat isu sosial mengenai perempuan yang terlibat dalam praktik prostitusi, baik sebagai korban sistem sosial yang menindas maupun sebagai individu yang berjuang di tengah tekanan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh-tokoh perempuan dalam series ini direpresentasikan sebagai korban ketidakadilan sosial-ekonomi dan sebagai sosok yang tetap memiliki daya juang dalam situasi yang menindas. Analisis pada tingkatan denotasi, konotasi, dan mitos memperlihatkan bagaimana film ini mereproduksi sekaligus mengkritik konstruksi sosial terhadap perempuan. Dengan demikian, *Open BO Lagi* menjadi media reflektif dan edukatif yang membangun kesadaran publik terhadap isu ketidakadilan perempuan dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Representasi, Semiotika Roland Barthes, Ketidakadilan Perempuan, prostitusi, Film

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF WOMEN'S INJUSTICE IN THE SERIES "OPEN BO LAGI" ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS**

*Mustiko Jati Kusumo Hartoko*  
5211711120

*This study aims to examine the representation of injustice experienced by women in the Open BO Lagi series using Roland Barthes' semiotic approach. Employing a qualitative descriptive method, this research analyzes symbols, signs, and myths that construct meaning about women, particularly in the context of sexual exploitation, marginalization, and gender inequality. The series addresses social issues related to women involved in prostitution, portraying them both as victims of an oppressive social system and as individuals struggling to survive under economic pressure. The findings reveal a dualistic portrayal of female characters: as victims of socio-economic injustice and as figures who still have fighting spirit in oppressive circumstances. The analysis at the levels of denotation, connotation, and myth shows how the film both reproduces and critiques social constructions of women. Thus, Open BO Lagi serves as a reflective and educational medium that raises public awareness of women's injustice in society.*

**Keywords:** *Representation, Roland Barthes Semiotics, Women's Injustice, Prostitution, Film*